

**FAKTOR PENENTU MINAT BERWIRAUSAHA PADA KALANGAN PEMUDA:
STUDI KASUS DI KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS**

Isnaeni Rokhayati

E- Mail : isnaeni_akbar@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomi Unwiku Purwokerto

Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen Unsoed Purwokerto

Mayla Surveyandin

E- Mail : maylasureyandini@yahoo.com

Fakultas Ekonomi Unwiku Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect interest in entrepreneurship among the youth in the district on Wangon and to know the different types of business activities conducted by the public at large. Interest in entrepreneurship need to be cultivated and improved particularly among the youth as the future generation as an attempt to fill the independence activities. Based on the results of the discussion of multiple regression analysis that has been done in this study can be concluded that: It turns out the variables that affect entrepreneurship interest on the youth in the District Wangon is an environment variable because of the environment around the dwelling and social environment significantly affect interest in entrepreneurship. Then variable also affects the business opportunities in the entrepreneurship interest among the youth in the district Wangon, where the odds is an opportunity that should be utilized to try to do your own business with entrepreneurship by creating your own opportunities. And Variable confident, uplifting and educational level did not affect the interest in entrepreneurship among the youth in the district Wangon, where people Wangon has included urban areas with already high levels of community education. It is expected to further research needs to consider other variables such as responsibility, gender or any other variable that does not exist in this study.

Keywords: self-employment, interest, youth, environment, business opportunities

PENDAHULUAN

Era modern dan globalisasi saat ini memerlukan keyakinan yang kuat dalam membangun bisnis yang bisa bersaing di pasar global. Pemuda sebagai harapan bangsa harus bisa memajukan kemampuan di dunia internasional dengan membawa nama baik Negara di luar negeri. Persaingan usaha serta perekonomian berkembang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian dan penyerapan perubahan yang terjadi dengan cepat. Minat berwirausaha untuk saat ini sangat dibutuhkan khususnya pada kalangan pemuda sebagai generasi penerus bangsa. Usaha tanpa minat dan tekad yang kuat tidak dapat sukses, serta sangat diperlukan peluang usaha yang mendukung tercapainya usaha tersebut. Agar supaya minat berwirausaha tumbuh dan berakar di kalangan para pemuda maka harus diketahui tentang bagaimana faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada kalangan pemuda tersebut. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha maka dapat disiapkan tentang strategi yang tepat untuk membangun minat para pemuda tersebut untuk berwirausaha.

Kemajuan suatu Negara akan ditandai dengan adanya angkatan kerja yang terdidik dan banyak juga angkatan kerja yang menganggur, oleh karena itu sangat penting adanya dunia wirausaha. Pembangunan nasional akan lebih berhasil jika ditunjang adanya wirausahawan yang dapat membuka dan menyerap tenaga kerja karena kemampuan pemerintah menyerap tenaga kerja sangat terbatas. Kegiatan wirausaha merupakan potensi yang sangat potensial bagi pembangunan baik dalam jumlah dan mutu wirausahaan itu sendiri. Kenyataannya sekarang ini jumlah wirausahawan Indonesia yang masih sangat terbatas bahkan sangat sedikit dan mutunya belum bagus, sehingga persoalan wirausaha Indonesia merupakan suatu persoalan yang sangat penting bagi suksesnya pembangunan. Untuk itu perlu dikembangkan pengetahuan serta ilmu yang mendukung bagi kita untuk bisa mengembangkan usaha sendiri

yang berbasis wirausaha, sehingga perlu dikembangkan minat untuk berwirausaha bagi semua masyarakat Indonesia demi meningkatnya tingkat kesejahteraan secara menyeluruh.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah dan mutu wirausahaan itu sendiri. Kenyataannya sekarang ini jumlah wirausahawan Indonesia yang masih sangat terbatas bahkan sangat sedikit dan mutunya belum bagus, sehingga persoalan wirausaha Indonesia merupakan suatu persoalan yang sangat penting bagi suksesnya pembangunan. Pengembangan wirausaha khususnya dikalangan pemuda sangat dibutuhkan untuk majunya pembangunan perekonomian nasional Indonesia, sangat banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya wirausaha yang berhasil dan sukses. Menurut Buchari Alma (2009) manfaat wirausaha dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, dan kesejahteraan.
3. Menjadi contoh bagi masyarakat sebagai pribadi yang unggul yang patut dicontoh diteladani karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, berani dan tidak merugikan orang lain.
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
5. Berusaha member bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
6. Berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
7. Member contoh bagaimana kita harus bekerja keras tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
8. Hidup secara efisien tidak berfoya-foya dan tidak boros.

9. Memelihara keserasian lingkungan baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Hasil penelitian Mahesa & Rahardja, 2012 menjelaskan bahwa ternyata faktor pendorong minat berwirausaha adalah variabel keberhasilan diri dan adanya variabel kebebasan dalam bekerja sebagai variabel yang sangat berpengaruh terhadap motivasi atau minat berwirausaha pada kalangan pemuda atau mahasiswa. Menurut Suharti dan Sirine, 2011 hasil penelitiannya menunjukkan signifikansi dari faktor sikap yaitu faktor otonomi dan otoritas, faktor realisasi diri, faktor keyakinan dan faktor jaminan keamanan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Dan lebih lanjut dalam penelitian ini membuktikan adanya peran penting dari faktor-faktor kontekstual seperti dukungan akademik, dukungan social, terhadap minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa.

Penjelasan dari hasil penelitian Rano Aditia Putra, 20012 menentukan beberapa faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha antara lain; faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, faktor pendapatan dan percaya diri.

Dari hasil penjelasan diatas perlu dilakukan penelitian tentang faktor apa saja yang sebenarnya dapat mempengaruhi minat berwirausaha, agar dapat diketahuikan menjadi pedomandalam melakukan berbagai langkah dan strategi untuk membangun.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan tentang masalah yang ada dalam penelitian ini adalah antara lain :

1. Bagaimana menumbuhkan minat para pemuda untuk mau menjadi wirausaha sebagai pekerjaan yang menjanjikan?
2. Usaha apa yang dilakukan untuk bisa mendorong dan memajukan kegiatan usaha bagi para pemuda sebagai wirausaha yang sukses?
3. Faktor-faktor apa saja yang bisa mendorong para pemuda untuk menjadi wirausaha yang berhasil dan sukses?

HIPOTESIS

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa hipotesisi sebagai berikut:

- H1 : Faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada kalangan pemuda di kecamatan Wangon
- H2 : Faktor percaya diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada kalangan pemuda di kecamatan Wangon
- H3: faktor semangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada kalangan pemuda di kecamatan Wangon
- H4 : tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon
- H5 : faktor peluang berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada kalangan pemuda di kecamatan Wangon

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian suvey yang dilakukan pada pemuda di kecamatan Wangon, sampel penelitian diambil sebanyak 70 pemuda dengan mengisi daftar kuesioner yang sudah disediakan peneliti. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan persamaan atau fungsi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terkait

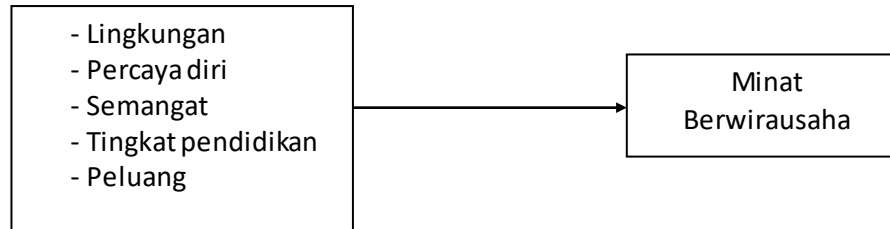
X : variabel bebas

b : koefisien regresi variabel bebas

e : error

Metode analisis dan Pengukuran variabel penelitian berdasarkan pada persepsi atau tanggapan responden terhadap seluruh indikator variabel yang telah dikonstruksi dalam model (Soegiyono .2003). Jawaban responden terhadap setiap pertanyaan diberi scoring menurut skala Likert, yakni dengan skor 1 untuk nilai paling terendah dan skor 5 untuk nilai tertinggi.

Model penelitian yang merupakan hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS diperoleh hasil dan perhitungan terhadap data penelitian

berupa nilai ANOVA dan nilai coefficient tiap variabel independent adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : nilai ANOVA pada analisis regresi berganda pada model penelitian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.516	5	38.503	4.418	.002 ^a
	Residual	557.827	64	8.716		
	Total	750.343	69			

a. Predictors: (Constant), x5, x4, x2, x3, x1

b. Dependent Variable: y

Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 yang dilihat dari tabel anova, dapat disimpulkan bahwa model penelitian cocok dan sudah

memenuhi kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi dibawah 0.005 dan nilai F sebesar 4,418.

Tabel 2 : Nilai Coefficients hasil analisis regresi berganda pada model penelitian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.970	4.865		.816	.418
	x1	.302	.149	.265	2.024	.047
	x2	.062	.145	.048	.430	.668
	x3	-.012	.109	-.013	-.114	.910
	x4	.095	.114	.090	.833	.408
	x5	.328	.155	.298	2.122	.038

a. Dependent Variable: y

Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui bahwa tingkat signifikan model regresi sebesar 0,002 ini menunjukkan bahwa model analisis sudah memenuhi syarat $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai F sebesar 4,418. Adapun

Dari tabel nilai coefficient diatas dapat dilihat untuk nilai signifikan masing-masing variabel independent dalam penelitian yaitu x_1 nilai sig 0,047 , x_2 nilai sig 0,668 , x_3 nilai sig 0,910 , x_4 nilai sig 0,408 , dan x_5 nilai sig 0,038. Dengan syarat $\text{sig} < 0,05$ maka dari hasil analisis dapat diketahui dengan nilai signifikan yang memenuhi persyaratan tingkat signifikansi adalah variabel x_2 dan variabel x_5 dengan nilai $\text{sig} < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel lingkungan (x_1) terhadap minat berwirausaha (y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,047 , hasil ini signifikan karena nilai $\text{sig} < 0,05$. Hipotesis 1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa ternyata variabel lingkungan mempengaruhi minat berwirausaha pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon.

Untuk variabel percaya diri (x_2) terhadap minat berwirausaha (y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,668 hasil ini tidak signifikan karena nilai $\text{sig} > 0,05$. Hipotesis 2 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ternyata variabel percaya diri (x_2) tidak mempengaruhi minat berwirausaha (y) pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon.

Sedangkan untuk variabel semangat (x_3) terhadap minat berwirausaha (y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,910 hasil ini tidak signifikan karena nilai $\text{sig} > 0,05$. Hipotesis 3 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ternyata variabel semangat (x_3) tidak mempengaruhi minat berwirausaha (y) pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon.

Selanjutnya untuk variabel tingkat pendidikan (x_4) terhadap minat berwirausaha (y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,408 hasil ini tidak signifikan karena nilai $\text{sig} > 0,05$. Hipotesis 4 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ternyata variabel semangat (x_3) tidak

persamaan regresinya dapat di bentuk sebagai berikut :

$$Y = 3,970 + 0,302 x_1 + 0,062 x_2 - 0,012 x_3 + 0,095 x_4 + 0,328 x_5$$

mempengaruhi minat berwirausaha (y) pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon.

Untuk variabel peluang (x_5) terhadap minat berwirausaha (y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,038 hasil ini signifikan karena nilai $\text{sig} < 0,05$. Hipotesis 5 diterima atau dapat disimpulkan bahwa ternyata variabel peluang (x_5) tidak mempengaruhi minat berwirausaha (y) pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis regresi berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Ternyata variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon adalah variabel lingkungan karena dari lingkungan sekitar tempat tinggal dan lingkungan pergaulan secara signifikan sangat mempengaruhi minat berwirausaha.
2. Variabel peluang usaha juga mempengaruhi minat berwirausaha pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon, dimana peluang merupakan kesempatan yang harus di manfaatkan untuk mencoba melakukan usaha sendiri dengan berwirausaha dengan menciptakan peluang sendiri.
3. Variabel percaya diri, semangat dan tingkat pendidikan ternyata tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon, dimana masyarakat Wangon sudah termasuk wilayah perkotaan dengan tingkat pendidikan masyarakatnya sudah tinggi.

Diharapkan untuk penelitian yang akan datang lebih memperhatikan faktor lain seperti tanggungjawab, gender, keyakinan dan faktor lain yang belum diteliti dan lebih memperhatikan

waktu penelitian sehingga lebih bisa menggambarkan minat berwirausaha pada kalangan pemuda untuk generasi saat ini.

IMPLIKASI

Dari hasil penelitian diketahui ternyata faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada kalangan pemuda di Kecamatan Wangon adalah variabel lingkungan dan variabel peluang usaha, adapun implikasinya dapat berupa antara lain :

1. Lingkungan menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat berwirausaha maka sebaiknya lingkungan di seluruh wilayah kecamatan Wangon dapat dibina dan dikelola dengan baik agar budaya lingkungan berwirausaha melekat di semua masyarakat.
2. Adanya peluang usaha sangat menentukan usaha ataupun bisnis yang dilakukan untuk berwirausaha, maka sebaiknya dapat selalu diciptakan peluang usaha yang menarik dan diminati untuk semua masyarakat di Kecamatan Wangon dan ditumbuhkan minat berwirausaha untuk para pemuda pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Perlu di pikirkan dan di galakan bagaimana terciptanya gerakan berwirausaha melalui dukungan dari pemerintahan kecamatan dan masyarakat seluruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja. (2012). Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. *Diponegoro journal of Management*. Vol.1 Nomor 1 tahun 2012 pp. 130-137.
- Alma Buchari. (2007). *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.
- Buchari Alma. (2009). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Bygrave, William D. (1994). *The portable MBA in entrepreneurship*. John Willey & Son, Inc. New York.
- Daoed Yoesoef. (1981). *Wiraswasta Orientasi, konsepsi dan lkrar*. Penerbit Tugas Wiraswasta. Bandung.
- H.A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan, Teori dan Praktik*. Penerbit Pustaka Setia. Bandung.
- Iriantoro, Agus. (2007). *Statistic Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta kencana. Prenada Media Group.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Lieli Suharti dan Hani Sirine. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (entrepreneurial intention) (studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13. No. 2. September 2011. Pp. 124-134.
- Marbun BN. (1993). *Kekuatan dan kelemahan perusahaan kecil*. PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Ratno Aditia Putra. (2012). Faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha (studi mahasiswa manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen*. Volume 01. Nomor 01. September 2012
- Susarsono Wijandi. (1988). *Pengantar kewiraswastaan*. Penerbit sinar baru. Bandung.
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta. Yogyakarta; Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Wasty Sumanto. (1984). *Pendidikan Wiraswasta*. Penerbit Bumi aksara. Jakarta.
- Wiratmo Masyur. (2001). *Kewirausahaan . diktat kuliah , Gunadarma*. Jakarta.
- Zimmerer, Thomas W., Norman Scarborough. (1996). *Entrepreneurship the new venture formation*. Prentice-Hall International .Inc.
- Zimmerer, W.T. (2002). *Essential of Entrepreneurship and small business management*. Thrid edition. New York; Prentice Hall.